

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan maju mundurnya negara tersebut. Pengertian Pendidikan Menurut Undang-Undang No. 20 pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional,

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan manusia Indonesia sesuai dengan falsafah Pancasila, menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki ketrampilan hidup yang berharkat dan bermartabat, memiliki jiwa yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan rasa kebanggaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas. Tujuan pendidikan nasional tersebut diupayakan dicapai melalui usaha dari semua pihak secara sinergis baik yang berkepentingan atau mereka yang berkepentingan atau mereka yang bertanggung jawab atas terselenggaranya

pendidikan nasional. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan dan metode pembelajaran (M. Jumali, dkk. 2004: 59).

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Hampir seluruh mata pelajaran menggunakan mata pelajaran bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia. Sehingga semua hal yang menyangkut pendidikan nasional wajib menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi hasil karya kesastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006: 317). Pengajaran Bahasa Indonesia terdiri atas dua, yaitu pengajaran kebahasaan dan pengajaran kesusastraan. Pembelajaran kebahasaan di sekolah dasar diintegrasikan pada pembelajaran keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran sastra meliputi pembelajaran apresiasi puisi, prosa, dan drama. Pembelajaran kebahasaan dan kesusastraan

digabung menjadi dalam satu mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri Pajang III model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi. Dalam kegiatan pembelajaran guru aktif berceramah, sedangkan duduk diam mendengarkan guru berceramah. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa belum memenuhi KKM yang ditentukan, ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas kurang dari 60,13 dengan $KKM \geq 70$ dan mencapai ketuntasan sebesar 44,74% atau sebanyak 17 siswa.

Pembelajaran diperlukan adanya variasi model pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan guru. Model pembelajaran yang dipilih guru harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada siswa. Untuk itu perlu dicari strategi ataupun model pembelajaran agar siswa mendapatkan suatu kemudahan dan merasa senang dalam belajar. Dengan adanya pemilihan model pembelajarannya yang tepat dan bervariasi diharapkan tujuan pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai. Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat adalah pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). CIRC adalah merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah.

Dalam dunia pendidikan ada berbagai macam model dan strategi pembelajaran. Setiap model dan strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia. Melalui penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa melalui kerjasama dalam satu kelompok. Pembelajaran tidak didominasi oleh guru, sehingga terciptalah proses pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student centered*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul berupa “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta tahun 2011/ 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta belum memenuhi KKM.
3. Siswa pasif dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *CIRC* (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta yang belum memenuhi KKM.

D. Perumusan Masalah

“Apakah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Learning and Composition*).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritik

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada siswa Kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta Tahun 2011/ 2012.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Bagi siswa, hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui

penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran yang inovatif.
- 2) Memberikan gambaran bagi guru tentang pentingnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.
- 3) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan variasi model pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan adanya pembelajaran yang inovatif model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan bernilai tinggi. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi sebagai indikator kualitas sekolah tersebut.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, merupakan uji kemampuan terhadap bekal teori diperoleh di bangku kuliah sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan atau referensi terhadap penelitian yang relevan.

e. Manfaat Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.